

template fix turnitin jurnal STIA yuli yusnita + nansi rianindita (analisa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tanggung jawab auditor).docx

by Turnitin Student

Submission date: 25-Jul-2025 03:35AM (UTC+0100)

Submission ID: 2720184878

File name:

template_fix_turnitin_jurnal_STIA_yuli_yusnita_nansi_rianindita_analisa_persepsi_mahasiswa_akuntansi_terhadap_tanggung_jawab_auditor_.docx
(1.69M)

Word count: 3604

Character count: 23843

“Analisa Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tanggung Jawab auditor (Studi Komparasi Antar Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu)”.

Yuli Yusnita ¹⁾, ²⁾ Nansi Rianindita
Department of Administration Business, STIA Bengkulu ¹⁾²⁾

Email : yuliyusnita@stiabengkulu.ac.id nansiadis@gmail.com

ABSTRAK

Pendapat mahasiswa tentang tanggung jawab auditor dievaluasi dalam penelitian ini. Analisis dilakukan menggunakan metode sampel bertujuan purposive dengan data yang dikumpulkan dari 60 responden penelitian. Baik di dalam kelas maupun di luar kelas, kuesioner dibagikan langsung kepada individu yang dimaksud untuk menjawab. Temuan penelitian membuktikan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi di universitas negeri dan swasta berbeda. Mahasiswa Auditing 1 dan 2 memiliki perspektif yang berbeda. Uji sampel bebas T-Test digunakan untuk melakukan analisis data.

ABSTRACT

The research has conducted examination to perception of accounting student toward auditor's responsibility according to the student's opinion. The analysis based on collected data of 60 respondents of the research from questioners by purposive sampling method based on the opinions. The questioners have spread directly to applicants both in and outside the class. Data analyzing method used Independent T-test Sample to tested the difference perception of accounting students in non-private university (UNIB) and private university (UMB and UNIVED) who took Auditing I lectures and they who has and hadtake Auditing II lectures. The result has shown that there are differences perceptions of accounting students in both non-private and private university about the auditor's responsibility.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sejarah organisasi sosial, politik, dan ekonomi modern telah membuktikan bahwa audit adalah komponen penting dari keberterimaan dan kemajuan organisasi. Akibatnya, akuntan publik muncul dan berfungsi dengan lebih strategis dan diatur oleh peraturan yang berlaku (Wirarna, 2004: 37).

Namun demikian, profesi akuntan saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat seiring dengan meningkatnya persaingan dan perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Banyak kasus yang melibatkan tuntutan auditor mencapai ranah hukum. Auditor dianggap oleh masyarakat sebagai tidak mampu memenuhi tanggung jawabnya dan tidak dapat diharapkan untuk membantu masyarakat jika kasus tidak sampai ke pengadilan. Di Indonesia, kasus seperti itu semakin meningkat meskipun telah terjadi di banyak negara lain. Kasus ini termasuk pelanggaran yang terjadi di sektor perbankan Indonesia pada tahun 2002-an. Banyak bank telah dinyatakan sehat oleh Akuntan Publik tanpa syarat, tetapi sebagian besar tidak. Sebaliknya, sejumlah besar kasus membutuhkan bantuan Akuntan Publik. Ini membuktikan bahwa auditor dibutuhkan dan diakui.

Situasi di atas menggambarkan ketidakpercayaan, yang membuktikan adanya perbedaan pandangan antara masyarakat umum dan pemakai laporan keuangan mengenai tanggung jawab auditor (Guy dan Sullivan, dalam Rata, 2005:29). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sementara Statement on Auditing Standards (SASs) diterbitkan

oleh Badan Standar Akuntan (ASB). Kedua standar ini mengatur peran dan kewajiban auditor. Perbedaan pandangan sering kali muncul dalam penerapan standar-standar tersebut.

Pada awal auditing ada, tanggung jawab auditor memberi jaminan penuh bagi kecurangan dan kesalahan manajemen yang disengaja. Namun, setelah perusahaan dan profesi auditor berkembang, tidak mungkin lagi memeriksa semua transaksi. Akibatnya, tujuan audit berubah dari memeriksa semua transaksi menjadi memberi kewajaran untuk menyajikan laporan.

Masalah yang telah muncul dapat dipahami jika masyarakat memahami tanggung jawab auditor agar audit expectation gap dapat dikurangi. Baik perguruan tinggi swasta maupun negeri menawarkan pelatihan audit sebagai pilihan. Studi Gramling, Monre, dan Yeni membuktikan bahwa pendidikan auditing menjadi sarana efektif bagi mahasiswa untuk memahami peran dan tanggung jawab profesi auditor. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan audit dapat mengurangi ketimpangan.

Indonesia telah melakukan sejumlah besar penelitian tentang ketidaksesuaian harapan pada berbagai topik. Penelitian Nadirsyah dan Erlina menunjukkan bahwa akuntan publik dipersepsikan kurang independen dan kurang dipercaya oleh pengguna laporan keuangan, sehingga laporan yang disusun cenderung tidak dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Selain itu, Yeni pada tahun 2000 melakukan penelitian mengenai bagaimana pandangan mahasiswa, auditor, dan pemakai laporan keuangan bagi peran dan tanggung jawab auditor. Temuan penelitian tersebut membuktikan bahwa setiap kelompok memiliki pandangan yang berbeda-beda, terutama terkait dengan cara menyampaikan temuan audit dan tanggung jawab auditor bagi penipuan dan pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Pada tahun 2003, Saifullah melakukan penelitian tentang dampak pendidikan audit bagi ketidaksesuaian harapan audit. Temuannya membuktikan bahwa siswa melihat kelas audit dengan cara yang berbeda sebelum dan setelah kelas audit. Pada tahun 2004, Wirarna melakukan penelitian tentang bagaimana pemakai laporan keuangan, auditor, dan siswa akuntansi melihat gap harapan. Temuannya membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam cara pemakai melihat gap harapan di antara mereka yang menggunakan laporan keuangan, auditor, Menurut Rata, peran dan tanggung jawab auditor dilihat oleh manajer, auditor, dan profesor bank pada tahun 2005. Temuannya membuktikan bahwa ada gap harapan di Indonesia.

Studi ini melihat seberapa baik mahasiswa akuntansi memahami tugas yang diberikan kepada auditor. Seperti yang telah kita ketahui sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Bengkulu, dengan latar belakang bahwa pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab auditor sangat penting bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan akuntansi.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti merumuskan ke dalam sebuah penelitian yang berjudul "Analisa Persepsi Mahasiswa Akuntansi Bagi Tanggung Jawab auditor (Studi Komparasi Antar Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu)".

LANDASAN TEORI

Pengertian Persepsi

Dijelaskan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), persepsi sebagai "proses yang dilakukan individu untuk memilah, mengorganisir, dan memahami informasi untuk membentuk representasi dunia yang bermakna" atau "tanggapan langsung bagi suatu hal, atau cara seseorang memahami berbagai hal melalui panca inderanya" (Kotler, 2004:228). Persepsi individu bagi suatu objek bisa berbeda dengan orang lain. Hal ini diungkapkan oleh Robins (1996:160), yang mendefinisikan persepsi sebagai "proses di mana individu menyusun dan menafsirkan kesan dari indera mereka untuk memberi makna bagi lingkungan sekitar mereka."

Persepsi merupakan "salah satu komponen kognitif (kepercayaan/belief) yang dimiliki oleh individu mengenai objek sikap". Sering kali komponen kognitif ini disamakan dengan pendapat (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu/problem yang kontroversi. Dengan demikian, secara langsung persepsi merupakan aspek internal yang penting dalam pembentukan sikap seseorang bagi sesuatu (Sohidin, 2004 : 97). Beberapa ahli menjelaskan bahwa persepsi berkaitan erat dengan proses mental yang melibatkan pemahaman individu terhadap lingkungan sekitarnya. Proses ini terjadi melalui rangsangan dari berbagai indera, seperti melihat, mendengar, merasakan, maupun mencium, dan menjadi dasar bagi terbentuknya interpretasi seseorang terhadap informasi yang diterima.

Pengertian Auditing

Menurut Agoes (2004:3), auditing adalah proses independen yang dilakukan auditor dengan pendekatan kritis dan sistematis bagi laporan keuangan. Tujuannya adalah memberi opini objektif mengenai kewajaran laporan tersebut, memastikan laporan sesuai dengan standar dan memberi gambaran akurat tentang posisi keuangan perusahaan, serta memberi jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan mempresentasikan kondisi yang sebenarnya. Di sisi lain, Mulyadi (2002:9) menggambarkan auditing sebagai sebuah proses yang sistematis dalam mengumpulkan dan melibatkan penilaian terhadap bukti secara tidak memihak yang berkaitan dengan kegiatan serta kejadian ekonomi, proses ini dilakukan untuk mengukur tingkat kecocokan antara informasi yang disampaikan dengan standar atau ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya. Auditor tidak hanya bertanggung jawab untuk mengumpulkan data yang relevan, tetapi juga untuk menganalisis dan menilai apakah pernyataan yang diberikan oleh pihak yang diaudit telah sesuai dengan standar yang ada. Temuan dari evaluasi ini kemudian disampaikan kepada pihak yang berkepentingan, seperti manajemen perusahaan, investor, dan otoritas pengawas, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik.

Arens dan Loebbecke (1996:20) menjelaskan lebih lanjut bahwa auditing merupakan proses yang sistematis yang dilakukan secara independen oleh pihak yang kompeten untuk mengumpulkan dan menilai bukti terkait informasi ekonomi. Tujuannya adalah menilai kesesuaian laporan dengan standar yang berlaku serta memberikan penilaian objektif kepada pihak berkepentingan atas keandalan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Komite ini menekankan pentingnya keberlanjutan dalam audit, yaitu dengan memastikan bahwa audit dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disepakati untuk memperoleh temuan yang valid dan bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan. Proses audit bukan hanya untuk mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian, tetapi juga untuk memberi jaminan kepada pihak luar bahwa laporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Arens dan Loebbecke (1996:197) juga menambahkan bahwa audit merupakan suatu metodologi yang terperinci yang membantu auditor dalam mengumpulkan bukti yang berkualitas tinggi dan relevan. Metodologi ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pengumpulan bukti dilakukan secara efektif dan efisien, dengan tujuan akhir untuk memberi keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan yang diaudit dapat diandalkan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan teknik audit yang terstruktur dan sistematis untuk mengtemukan bukti yang kuat, yang akan menjadi dasar untuk memberi opini yang dapat dipercaya mengenai kewajaran laporan keuangan.

Peran dan Tanggungjawab Auditor

Auditor, yang sering disebut juga sebagai akuntan publik, memegang peran yang sangat krusial dalam mendukung pembuatan keputusan ekonomi yang tepat. Pendapat atau opini yang diberikan oleh auditor bagi laporan keuangan memiliki dampak yang signifikan, karena digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya, untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, auditor berperan untuk melindungi kepentingan pihak eksternal perusahaan, serta manajemen internal, dengan menyampaikan informasi yang objektif dan relevan yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, auditor juga berfungsi untuk mendukung akuntabilitas pemilik perusahaan, memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kepada publik benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya, tanpa adanya informasi yang keliru atau manipulasi data yang bisa menyesatkan para pemangku kepentingan.

Karena peran vitalnya dalam menjaga transparansi dan kredibilitas informasi keuangan perusahaan, auditor wajib dalam melaksanakan tanggung jawabnya, auditor wajib mengikuti standar yang berlaku. Mereka dituntut untuk menaati prinsip-prinsip akuntansi umum (GAAP) guna menjamin bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan secara tepat dan sesuai ketentuan yang telah diakui secara luas dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, auditor juga harus mengikuti standar audit yang berlaku untuk memastikan bahwa proses audit dilakukan secara sistematis, objektif, dan independen. Tak kalah penting, auditor juga harus mengikuti kode etik yang mengatur perilaku profesional mereka, yang mencakup kejujuran, objektivitas, dan integritas dalam menjalankan tugas. Semua pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa auditor dapat memberi opini yang terpercaya dan bebas dari konflik kepentingan, serta membantu membangun kepercayaan antara perusahaan dan para

pemangku kepentingan yang mengandalkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis (SPAP, 2001)

Seorang auditor memiliki tanggung jawab untuk menyusun rencana serta melakukan pemeriksaan secara menyeluruh guna memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kekeliruan signifikan maupun unsur penipuan, sesuai dengan ketentuan dalam SPAP (Seksi 110). Menurut Munawir (1984), tujuan utama seorang akuntan publik dalam melakukan audit adalah untuk memastikan bahwa posisi keuangan dan temuan operasional perusahaan telah disajikan dengan benar. Tanggung jawab auditor publik pun terbatas pada pemberian opini mengenai kewajaran laporan keuangan. Meskipun audit oleh akuntan publik tidak secara khusus ditujukan untuk mendeteksi penggelapan atau kecurangan, dalam pelaksanaannya, apabila audit dilakukan sesuai dengan standar yang ada dan tidak menemukan kesalahan, terkadang audit ini bisa mengungkap adanya penggelapan atau kecurangan.

Munawir (1984:33) juga menjelaskan bahwa menurut peraturan yang berlaku, tanggung jawab hukum auditor publik dapat dibagi ke dalam beberapa kategori, antara lain:

1. Tanggung jawab terkait pelanggaran kontrak penugasan.
2. Tanggung jawab atas kelalaian yang terjadi.
3. Tanggung jawab bagi kecurangan yang dilakukan oleh auditor atau stafnya.
4. Tanggung jawab bagi ketentuan yang berlaku di bursa efek, seperti yang ditetapkan oleh Badan Pembina Pasar Uang dan Modal di Indonesia

Auditor saat ini memiliki peran dan tanggung jawab yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan dan didukung oleh upaya pemerintah. Setelah pasar modal dibuka kembali, ini menjadi sangat jelas. Perusahaan yang ingin dipublikasikan harus melakukan audit laporan keuangannya setidaknya dua kali setahun.

Persepsi adalah pengamatan terus-menerus seseorang yang dipengaruhi oleh data baru dari lingkungannya. Ini menggambarkan perspektif mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing di perguruan tinggi Bengkulu seperti UNIB, UMB, dan UNIVED.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah auditing, dan mereka diberi kuesioner untuk mengukur pandangan mereka mengenai tanggung jawab auditor tanggung jawab auditor dari ilmu yang sudah mereka terima pada mata kuliah auditing.

Komparasi adalah perbandingan, penelitian ini ingin mengetahui perbandingan apakah ada perbedaan persepsi antar perguruan tinggi kota Bengkulu bagi tanggung jawab auditor.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini mengandalkan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, karena dirancang sebagai penelitian deskriptif (Indriantoro dan Supomo, 2002). Kuesioner dipilih sebagai alat utama untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mengtemuakan informasi yang akurat dan tepat. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan empat metode, yaitu wawancara, observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Dalam hal analisis data, penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science) sebagai program komputer untuk memproses data. Teknik analisis yang diterapkan meliputi uji validitas dan reliabilitas, regresi sederhana, serta uji hipotesis untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Tiga universitas di Kota Bengkulu—Universitas Bengkulu (UNIB), Universitas Dehasen (UNIVED), dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)—terlibat sebagai subjek penelitian. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa akuntansi yang telah atau sedang mengikuti mata kuliah Auditing 1 dan Auditing 2, dengan masing-masing universitas menerima 20 kuesioner. Penelitian ini mencakup total 60 kuisisioner, dengan 20 kuisisioner didistribusikan ke masing-masing universitas.

Kuisisioner dapat diisi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tabel 1 membuktikan jumlah kuisisioner yang disebar dan yang kembali dari masing-masing universitas.

Tabel 1 Deskripsi Kuisisioner Responden

Kuisisioner	Mahasiswa S1 Akuntansi			total	Persen tase
	UNIB	UMB	UNIVED		
Kuisisioner yang didistribusikan	20	20	20	60	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0	0	0	0	0%
Kuisisioner yang kembali	20	20	20	20	100%
Kuisisioner yang diolah	20	20	20	20	100%

Menurut tabel 1, tingkat kuisisioner yang kembali adalah 100% atau 60 kuisisioner dari 60 kuisisioner. Tingkat kuisisioner yang tidak kembal adalah 0%, sehingga tingkat yang diolah adalah sebanyak 100% atau 60 kuisisioner.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kecepatan dan ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya dikenal sebagai validitasnya. Koefisien validitas, yang juga disebut sebagai koefisien korelasi item terkoreksi atau degan korelasi item terkoreksi, digunakan untuk menganalisis elem52 pertanyaan secara empiris. Selanjutnya, sesu23 dengan protokol uji berikut, koefisien korelasi dianalisis dengan membandingkan r hitung dan r tabel (n-2, α = 0,05). Jika r10 hitung lebih besar dari r tabel (0,468), berarti ada korelasi antara skor indikator dan sub variabel yang diuji. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak terdapat korelasi.

- Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Software Statistik SPSS For windows.
- a. Uji Validitas Penelitian
- Adapun uji validitas bagi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Penelitian

Pertanyaan	Koefisien Korelasi Item Terkoreksi total	Keterangan
1	0,6896	valid
2	0,6580	valid
3	0,8458	valid
4	0,4994	valid
5	0,6842	valid
6	0,6368	valid
7	0,7319	valid
8	0,4785	valid
9	0,7774	valid
10	0,8767	valid
11	0,7653	valid
12	0,5292	valid
13	0,5496	valid
14	0,6226	valid
15	0,6648	valid
16	0,6985	valid
17	0,4901	valid
18	0,7330	valid
19	0,6617	valid
20	0,7873	valid
21	0,8361	valid
22	0,7902	valid
23	0,5826	valid

24	0,6689	valid
25	0,8013	valid
26	0,8247	valid
27	0,7468	valid
28	0,7836	valid
29	0,7130	valid
30	0,8090	valid
31	0,8469	valid
32	0,6029	valid
33	0,7397	valid
34	0,8244	valid
35	0,6446	valid
36	0,7184	valid
37	0,7921	valid
38	0,5974	valid
39	0,7132	valid
40	0,4901	valid
41	0,6882	valid
42	0,5921	valid
43	0,6571	valid
44	0,6658	valid
45	0,7234	valid
46	0,6676	valid
47	0,7525	valid

Temuan penelitian membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan yang relevan dengan variabel yang diteliti memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat diandalkan penelitian adalah valid.

Di kolom koefisien korelasi tabel 2, nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,468. Ini membuktikan bahwa pertanyaan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan tanggung jawab auditor.

b. Uji Reliabilitas Penelitian

Pada studi ini, koefisien alfa Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen. Menurut Ghazali (2006:68), instrumen dianggap reliabel (handal) jika koefisien alfa Cronbachnya lebih dari 0,60. Jika koefisien alfa Cronbach kurang dari 0,60, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Temuan pengolahan data membuktikan bahwa nilai Alpha Cronbach mencapai 0,977, yang lebih besar dari 0,60. Ini menandakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel, dengan konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, data yang digunakan dapat dipercaya dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

1. Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan Pengolahan data dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana mengenai Persepsi Mahasiswa UNIB dan UMB, temuannya dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Temuan Analisis Regresi Linier Sederhana UNIB dan UMB

Variabel	Beta	Koefisien	t hitung	Signifikan
Konstanta		122,02	-	-
Persepsi Unib(x)		0,34	1,735	0,100

Menurut tabel 3, persamaan regresi adalah $Y=122,02 + 0,34X$. Nilai koefisien regresi untuk variabel Unib Student Perception (X) adalah 0,34, yang membuktikan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi persepsi UMB karena signifikannya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Temuan Analisis Regresi Linier Sederhana UNIB dan UNIVED

Variabel	Beta	Koefisien	t hitung	Signifikan
Konstanta		167,82	-	-
Persepsi Unib(x)		-0,122	-1,247	0,100

Dari tabel 4, maka dapat dilihat persamaan untuk regresinya adalah $Y=167,82 - 0,122X$. Persamaan regresi tersebut, temuan analisis membuktikan bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Persepsi mahasiswa UNIB (X) adalah -0,122. Ini mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa UNIB (X) tidak berpengaruh bagi persepsi UNIVED, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Untuk menjawab pertanyaan hipotesis, argumen yang digunakan didasarkan pada perhitungan statistik yang disajikan dalam tabel 5 berikut ini: Tabel 5 Perbandingan Persepsi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta

Variabel	universitas	N	Mean	Nilai t	Sig.
Tanggung jawab auditor	PTN	20	102,35	12,331	0,000
	PTS	40	156,27		

Pada pengujian hipotesis, variabel persepsi mahasiswa tentang tanggung jawab auditor di Universitas Negeri adalah 102,35, sedangkan di Universitas Swasta adalah 156,27. Terdapat perbedaan persepsi bagi tanggung jawab auditor antara siswa di universitas negeri dan swasta, seperti yang ditunjukkan oleh output SPSS; nilai t adalah 12,331 dengan signifikansi 0,000, dan tingkat signifikannya adalah kurang dari 0,05.

Untuk melihat perbedaan yang lebih jelas mengenai tanggung jawab auditor perbedaan antara mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 berikut ini :

Tabel 6 Temuan perbandingan persepsi mahasiswa UNIB dan UMB

Variabel	universitas	N	Mean	Nilai t	Sig
Tanggung jawab auditor	UNIB	20	102,35	9,242	0,000
	UMB	20	157,20		

Tabel 7 Temuan perbandingan persepsi mahasiswa UNIB dan UNIVED

Variabel	universitas	N	Mean	Nilai t	Sig
Tanggung jawab auditor	UNIB	20	102,35	11,072	0,000
	UNIVED	20	155,35		

Terdapat perbedaan persepsi bagi tanggung jawab auditor antara mahasiswa Universitas Bengkulu dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, menurut temuan perbandingan persepsi dari output SPSS. Nilai t adalah 9,242 dengan signifikans 0,000, dan tingkat signifikansnya kurang dari 0,05.

Selain itu, terdapat perbedaan persepsi bagi tanggung jawab auditor antara mahasiswa Universitas Bengkulu (UNIB) dan Universitas Dehasen (UNIVED), menurut temuan perbandingan Persepsi dari temuan output SPSS. Nilai t adalah 11,072 dengan signifikan 0,000, dan tingkat signifikannya adalah kurang dari 0,05.

Kedua temuan perbandingan persepsi membuktikan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta memiliki pemahaman yang berbeda tentang tanggung jawab auditor.

PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah ada perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Bengkulu terkait tanggung jawab auditor. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Kota Bengkulu. Kuesioner disebar di Universitas Bengkulu (UNIB) sebagai representasi perguruan tinggi negeri, serta di Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dan Universitas Dehasen (UNIVED) yang mewakili perguruan tinggi swasta di kota tersebut. Setiap universitas menerima 20 lembar kuesioner. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah Auditing 1, serta mahasiswa yang sedang atau sudah mengikuti mata kuliah Auditing 2 di UNIB, UMB, dan UNIVED.

Dari temuan penelitian dan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 12, setiap item pertanyaan adalah valid karena koefisien korelasi item yang terkoreksi total memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu 0,468. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan teknik pengukuran Cronbach Alpha Coefficient, maka instrumen dinyatakan reliabel karena Coeficien Alpha Cronbach > 0,60, dari pengolahan data yang dilakukan, nilai Alpha Cronbach yang diperoleh adalah 0,977.

Berdasarkan temuan jawaban yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner serta pengujian hipotesis menggunakan uji t Independent Sample T-Test dengan program SPSS, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam persepsi antara mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri dan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Swasta terkait dengan tanggung jawab auditor. Pengolahan data menggunakan SPSS mengtemukan nilai t sebesar 12,331 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang jelas dan signifikan dalam pandangan mengenai tanggung jawab auditor di antara mahasiswa

dari kedua jenis perguruan tinggi tersebut. Temuan ini membuktikan bahwa persepsi bagi tanggung jawab auditor tidak seragam dan dipengaruhi oleh jenis perguruan tinggi tempat mahasiswa tersebut belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Temuan penelitian yang dilakukan dengan uji validitas membuktikan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel penelitian dinyatakan valid.
2. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai Alpha (α) Cronbach lebih besar dari 0,60, yang membuktikan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.
3. Analisis statistik melalui uji Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri dan swasta terkait peran auditor.

Saran

Dari pembahasan masalah dan kesimpulan di atas penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Akuntansi
Diharapkan individu dapat memperluas wawasan, memperdalam pemahaman, serta membangun kesadaran dan kepedulian terhadap peran auditor. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai upaya, seperti menghadiri seminar atau perkuliahan yang membahas tanggung jawab auditor, maupun dengan mempelajari jurnal dan artikel yang relevan, sehingga terbentuk pemahaman yang tepat mengenai tugas dan tanggung jawab profesi tersebut.
2. Bagi dosen akuntansi
Dosen akuntansi wajib memberi dan mensosialisasikan pengetahuan mengenai tanggung jawab auditor kepada mahasiswa agar tidak terjadi kesenjangan harapan (*expectation gap*) bagi tanggung jawab auditor. Dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun silabus pembelajaran pada mata kuliah Auditing.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Arens dan Loebbecke. 1996. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Baridwan, Z.1996. *Pendidikan Akuntansi dan Perubahan Peran dan Tanggung Jawab Akuntan publik*. Semarang. Konvensi Nasional Akuntansi ke-3
- Boynton, Johnson, and Kell. 2002. *Modern Auditing*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Edisi ketiga. Jakarta : Balai Pustaka
- Dewan SPAP Ikatan Akuntan Indonesia. Komite Akuntan Publik. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*. Jakarta : PT. Salemba Empat
- Djarwanto PS.1993. *Statistik Induktif*, BPFE : Yogyakarta
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Nyoman Sudita. 1997. *Perilaku Keorganisasian*.Yogyakarta : BPFE

- Indrawijaya, Adam I. 2000. *Prilaku Organisasi*. Edisi pertama. Bandung : Sinar Baru Algersida
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Kline, P. 1999. *An Easy Guide to factor Analysis*. London : Routledge
- Kottler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Buku Satu. Terjemahan. Jakarta : PT. Indeks
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba empat
- Munawir, S. 1996. *Auditing. Pokok-pokok pemeriksaan akuntan*. Yogyakarta : Liberty
- Priyo Sutanto. 2001. *Analisa Data*. Jakarta : Salemba Empat
- Robins, Stephens. 1996. *Perilaku Organisasi*. Edisi kedelapan. Jilid 1
- Saifullah. 2003. *Dampak Pendidikan Auditing Bagi audit Expectation Gap*. Jurnal ASET. Vol. 5 No.2
- Standar Profesi Audit Internal. 2004. *Identifikasi Kecurangan (fraud). SPAI- Standa 1210.2*. Jakarta : Konsorsium Organisasi Profesi Audit.
- Sudarmo, Gito, Indriyo dan Nyoman Sudita. 1997. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta : BPFE
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta
- Syahrul dan M. Afdi Nizar. 2000. *Kamus akuntansi*. Cet 1. Jakarta : Citra Harta Prima
- Thoha, Miftah. 2002. *Perilaku Organisasi ; konsep dasar dan aplikasinya*. Edisi ketiga belas. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Wirarna Jaka. 2004. *Persepsi Pemakai Laporan keuangan, auditor, dan Mahasiswa Akuntansi bagi Expectation Gap*. Bali. SNA 7
- Yeni Nini syofri. 2000. *Persepsi Mahasiswa, Auditor dan Pemakai Laporan Keuangan Bagi Peran dan Tanggung jawab Auditor*. Bandung SNA 4
- Yustina. 2006. *Pengaruh partisipasi Penganggaran Bagi Kinerja Manajer Dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Tidak dipublikasikan.

template fix turnitin jurnal STIA yuli yusnita + nansi rianindita
(analisa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap tanggung
jawab auditor).docx

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

21 %

INTERNET SOURCES

8 %

PUBLICATIONS

3 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

2 %

2

docplayer.info

Internet Source

1 %

3

juzz71.wordpress.com

Internet Source

1 %

4

repository.unib.ac.id

Internet Source

1 %

5

es.scribd.com

Internet Source

1 %

6

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1 %

7

moam.info

Internet Source

1 %

8

media.neliti.com

Internet Source

1 %

9

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

1 %

10

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

11

zombiedoc.com

Internet Source

1 %

12

Submitted to Trisakti University

<1 %

13

repository.maranatha.edu

Internet Source

<1 %

14

Submitted to Universiti Sains Malaysia

Student Paper

<1 %

15

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

16

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

17

ejournal3.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

18

linter.untar.ac.id

Internet Source

<1 %

19

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

20

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

21

www.contohmakalah.net

Internet Source

<1 %

22

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

<1 %

23

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

24

danielstephanus.wordpress.com

Internet Source

<1 %

25

e-journal.uniflor.ac.id

Internet Source

<1 %

26

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

27	nurazifah.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.bpkp.go.id Internet Source	<1 %
30	Abdul Latif Rizqon, Indra Sholeh Husni, Muhammad Auwalu Shuaibu, Ishfaq Ahmed, Atha Mahdi Muhammad. "IMPACT OF TRANSPARENCY, ACCOUNTABILITY, AND MANAGEMENT QUALITY ON MUZAKKI INTEREST", FINANSIA : Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah, 2024 Publication	<1 %
31	ejournal.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
32	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
33	fullmoonlight-fullmoon.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	id.123dok.com Internet Source	<1 %
35	jurnal.kpk.go.id Internet Source	<1 %
36	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
37	www.termpaperwarehouse.com Internet Source	<1 %
38	akuntabilitasuinjkt.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	dadangiskandar2014.files.wordpress.com Internet Source	<1 %

<1 %

40

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

41

eprints.upnjatim.ac.id

Internet Source

<1 %

42

journal.trunojoyo.ac.id

Internet Source

<1 %

43

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

44

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.umy.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

47

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

48

stieamm.ac.id

Internet Source

<1 %

49

tintapena.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On